

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Sumatera Barat dalam

meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap menyelamatkan lingkungan yaitu

A. Melakukan Advokasi

- Menyurati pemerintah, adalah salah satu strategi WALHI Sumatera Barat dalam mengupayakan advokasi untuk mencapai tujuan. Dalam kasus PLTU Ombilin, WALHI Sumatera Barat telah menyurati pemerintah dan menghimbau pihak PLTU Ombilin segera menghentikan aktivitas produksinya.
- Kampanye media massa / *public campaign*, adalah bentuk pernyataan sikap dalam strategi advokasi non litigasi dengan tujuan utama dalam mengeluarkan siaran pers, yang mana WALHI mencoba mempengaruhi opini masyarakat sehingga diharapkan adanya partisipasi masyarakat baik langsung maupun tidak langsung. Ada dua media yang biasa digunakan oleh WALHI dalam kegiatan kampanye, yaitu: (a) Berita melalui peliputan media massa, baik cetak maupun online. (b) Melalui sosial media, seperti blog, facebook, twitter, dan instagram

## B. Melakukan Edukasi

WALHISumatera Barat memiliki peran dalam membangkitkan partisipasi, di mana edukasi kepada masyarakat menjadi penting dan salah satu poin bagi WALHI sendiri sebagai lembaga yang bergerak dibidang lingkungan untuk menjangkau masyarakat adalah dengan melakukan penyadaran kepada masyarakat yang terdampak. Memberikan penyadaran kepada masyarakat secara tidak langsung juga akan meningkatkan kepedulian masyarakat tentang lingkungan tempat mereka tinggal. Beberapa bentuk edukasi yang dilakukan oleh WALHI Sumatera Barat, yaitu: Memberikan pelatihan paralegal, Jurnalisme warga dan Pemberdayaan masyarakat terdampak

## C. Dialog

Salah satu cara WALHI Sumatera Barat untuk menyadarkan hak masyarakat akan lingkungan adalah dengan melakukan dialog. Kegiatan dialog ini dilakukan dengan cara melalui diskusi santai, dengan metode bertemu dengan masyarakat di wilayah yang dituju, kemudian dibuka dengan prolog tentang suatu kasus tertentu.

### a. Dialog dengan masyarakat, pemerintah dan perusahaan

WALHISumatera Barat melakukan dialog masyarakat dengan tokoh di kampung, seperti kepala desa dan pemuda serta masyarakat setempat. Perjuangan lingkungan akan lebih bagus dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan potensial yang tumbuh dari masyarakat.

b. Kerja sama dengan mitra

WALHI Sumatera Barat memiliki kerja sama dengan banyak lembaga yang juga bergerak dalam berbagai isu. Sebagai lembaga perantara, memiliki kerja sama dengan berbagai lembaga lain yang memiliki kepentingan dan juga kesadaran yang sama adalah suatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan.

2. Faktor pendorong dan penghambat dari upaya WALHI Sumatera Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelamatan lingkungan.

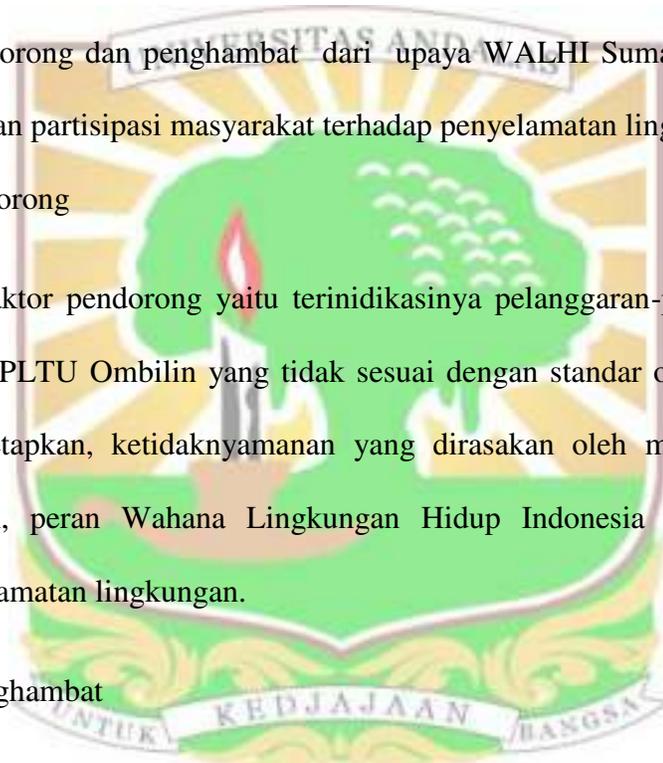
A. Faktor pendorong

faktor-faktor pendorong yaitu terindikasinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh PLTU Ombilin yang tidak sesuai dengan standar operasional (SOP) yang telah ditetapkan, ketidaknyamanan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar PLTU Ombilin, peran Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) dalam kegiatan penyelamatan lingkungan.

B. Faktor Penghambat

faktor-faktor penghambat, yaitu: kesulitan akses dokumen, keterlibatan masyarakat secara utuh, masih kurang, dan kurangnya sumber daya manusia.

C. Hasil dari upaya yang dilakukan oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Sumatera Barat berhubungan dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pihak PLTU Ombilin.



## 4.2. Saran

Dengan selesainya penelitian ini bukan berarti tidak terdapat ruang-ruang perbaikan. Oleh karena itu penelitian ini dengan tema yang serupa dapat dilakukan dengan lebih baik oleh peneliti lain di masa datang. Dengan selesainya penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Agar masyarakat lebih peduli (*aware*) terhadap lingkungan tempat tinggalnya sendiri dan pemerintah lebih memperhatikan dan menindak tegas oknum-oknum perusak lingkungan.
2. Agar Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga-lembaga lain yang juga bergerak di bidang lingkungan.

